

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan PT. Siam Maspion Terminal merupakan pelabuhan perusahaan yang melayani kapal domestik dan internasional baik kapal Liquid Bulk, Gas, Dry Bulk and General cargo. Pelabuhan PT. Siam Maspion Terminal terbagi menjadi 6 Jetty yang meliputi Jetty 1 *Liquid & Gas*, Jetty 2 *Liquid & Gas*, Jetty 3 *Liquid*, Jetty 4A *Dry bulk (outside berth)*, Jetty 4B *Dry bulk (inside berth)*, Jetty 5 CPO, Jetty 6 *Wood log & general cargo*. Masing-masing Jetty mempunyai fungsi dan pelayanan yang berbeda-beda, terdapat fasilitas operasional yang lebih banyak dibandingkan dengan dermaga lain. Alat tersebut digunakan untuk melayani proses *loading & unloading*.

Kegiatan bongkar muat kapal yang mengalami keterlambatan akan merugikan pihak ekspedisi karena kapal yang bersandar di pelabuhan harus membayar sewa perharinya. Akibatnya, pihak ekspedisi atau distributor barang akan menaikkan harga jual barang di pasaran guna menutupi kerugian akibat waktu tambat kapal yang terlalu lama. Hal ini selanjutnya akan berdampak pada daya beli masyarakat yang menurun akibat harga barang yang tinggi. Faktor dominan penyebab terjadinya keterlambatan bongkar muat di Dermaga PT. Siam Maspion Terminal khususnya di jetty 4 A1-A2.

Waktu yang dihabiskan kapal selama berada di pelabuhan akan sangat berpengaruh terhadap efisiensi pengoperasian kapal tersebut. Semakin lama kapal berada di pelabuhan, maka pengoperasian kapal tersebut semakin tidak efisien karena biaya yang dikeluarkan akan semakin tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh produktivitas bongkar muat barang yang dihasilkan tidak selamanya akan mengalami peningkatan. Faktor penyebab keterlambatan bongkar muat diklasifikasikan menjadi beberapa faktor, yang pertama karena kesalahan manusia, kedua karena kendala teknis (Setiawan, 2016).

Dari beberapa faktor tersebut, penulis berfokus pada faktor teknis yaitu akibat peralatan dan faktor kesalahan manusia yang berhubungan langsung

dengan peralatan, dalam meningkatkan pelayanan yang baik maka perusahaan dituntut untuk dapat mencapai produktivitas yang tinggi untuk memenuhi standar seperti ditetapkan perusahaan, maka perlu dilakukan sebuah evaluasi mengenai perusahaan tiap kurun waktu tertentu untuk menetapkan standar yang baru dan lebih baik lagi. kerjasama instansi-instansi terkait beserta pelayanan yang baik dari PT. Siam Maspion Terminal di harapkan mampu meminimalisir masalah-masalah yang timbul dalam proses bongkar muat.

PT. Damar Jaya Gresik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bongkar muat dan diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat curah kering dari dan ke kapal di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal. Dalam kegiatan proses bongkar muat terdapat alat bongkar muat diantaranya *grab* dan *hopper*.

Atas dasar penjelasan di atas penulis berpendapat bahwa PT. Siam Maspion Terminal sebagai Pelabuhan Khusus harus memperhatikan dan melaksanakan kinerja dan peningkatan proses pelayanan bongkar muat dan kepuasan pengguna jasa guna kelancaran dan perkembangan perusahaannya, dan penulis ingin mengetahui proses pelayanan bongkar muat dan bagaimana kinerja yang di terapkan oleh perusahaan.

Serta dalam kegiatan bongkar muat dan dokumen pendukung dalam kegiatan bongkar muat. Besar harapan penulis agar kedepannya tingkat pelayanan bongkar muat di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal dapat lebih baik. Oleh karena itu penulis akan mengambil judul : “Proses Pelayanan Pembongkaran Gula Curah Kering “Raw Sugar” di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal Gresik”. Penulisan judul ini di tunjang oleh pengalaman penulis dan melaksanakan Praktek Darat selama tiga bulan di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal Gresik.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam suatu karya ilmiah, perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting, karena perumusan masalah akan mempermudah dalam melakukan penelitian dan dalam mencari jawaban lebih akurat. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang penulis kemukakan adalah :

1. Proses dan Prosedur Pelayanan bongkar gula “*Raw Sugar*” di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal.
2. Dokumen yang harus dipenuhi dalam kegiatan pelayanan pembongkaran gula “*Raw Sugar*” di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal.
3. Instansi-instansi apa saja yang terkait dalam pelayanan pembongkaran gula “*Raw Sugar*” di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal.
4. Alat-alat yang digunakan dalam proses pembongkaran gula “*Raw Sugar*” di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal.
5. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan perjanjian bongkar muat barang di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal dan bagaimana solusi cara mengatasinya.

1.3 Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Penulisan ingin mempraktekkan secara langsung dalam dunia kerja, agar penulis mengerti dan mempunyai pengalaman baru di dunia kerja. Sesuai dengan judul, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pelayanan bongkar gula “*Raw Sugar*” di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal.
- b. Untuk mengetahui dokumen yang harus dipenuhi dalam kegiatan pelayanan pembongkaran gula “*Raw Sugar*” di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal
- c. Untuk mengetahui instansi-instansi apa saja yang terkait dalam pelayanan pembongkaran gula “*Raw Sugar*” di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal.

- d. Untuk mengetahui alat-alat yang di gunakan dalam proses pembongkaran gula “Raw Sugar” di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal.
- e. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan perjanjian bongkar muat barang di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan Karya Tulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Untuk Penulis

Sebagai pembanding ilmu yang di dapat di bangku kuliah dengan saat melakukan praktek di PT. Siam Maspion Terminal.

b. Untuk Perusahaan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas pelayanan Jasa Kepelabuhan Pada Pembongkaran Gula Curah Kering “Raw Sugar” MV. Mega Maggie di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal yang telah di lakukan selama ini dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pemakai jasa.

c. Untuk Lembaga (Universitas Maritim Amni Semarang)

Sebagai tambahan pustaka bagi akademi dan peningkatan kemampuan taruna serta sebagai rujukan dalam mengambil suatu kepuasan dalam proses pembelajaran dimasa yang akan datang.

d. Agar dari penelitian ini dapat menjawab rasa keingintahuan penulis mengenai tanggung jawab instansi-instansi yang terkait dalam pelaksanaan perjanjian bongkar muat barang di Pelabuhan Khusus PT. Siam Maspion Terminal.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan mudah untuk dimengerti maksud dalam penulisan karya tulis ini, Penulis membagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang mempunyai kaitan materi satu dengan yang lain di dalamnya :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan di bahas tentang pengertian pelabuhan, pengertian bongkar, dokumen-dokumen bongkar, peralatan bongkar muat maupun istilah-istilah dalam bongkar muat serta gambaran umum objek penulisan berupa sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan dan struktur organisasi di PT. Siam Maspion Terminal.

BAB 3 METODELOGI PENELITIAN

Memaparkan tentang jenis dan sumber data beserta metode-metode yang dilakukan dalam proses pengambilan data.

BAB 4 PEMBAHASAN

Dalam hal ini akan dibahas tentang proses pelayanan pada pembongkaran gula curah kering “Raw Sugar” di dermaga khusus PT. Siam Maspion Terminal, dokumen-dokumen penunjang dalam bongkar muat, instansi-instansi yang terkait dalam kegiatan pelayanan pembongkaran, jenis alat yang digunakan dalam pembongkaran gula curah kering *raw sugar*.

BAB 5 PENUTUP

Berisi kesimpulan serta saran-saran dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada pelayanan pembongkaran gula curah kering *Raw Sugar* di dermaga khusus PT. Siam Maspion Terminal. Penulisan karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diambil selama pelaksanaan Praktek Darat.